

**PERSEPSI PETANI STROBERI
TERHADAP KOMPETENSI PENYULUH:
STUDI KASUS DI KENAGARIAN BALINGKA,
KECAMATAN IV KOTO, KABUPATEN AGAM,
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD ILHAM

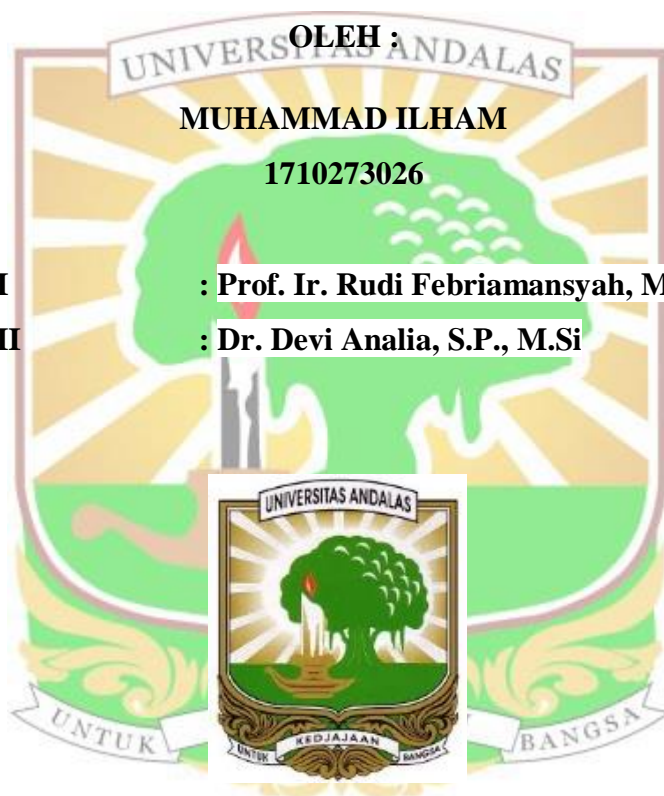
1710273026

Pembimbing I

: Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc., Ph.D

Pembimbing II

: Dr. Devi Analia, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Petani Stroberi di Kenagarian Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, saat ini sangat diminati petani, akan tetapi penyuluhan kepada petani stroberi belum terlaksana dengan maksimal karena beberapa kendala yang dihadapi petani, sehingga perlu dilakukan penilaian kompetensi penyuluh berdasarkan persepsi petani yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada petani stroberi di Kenagarian Balingka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan petani stroberi tentang materi, metode dan media penyuluhan serta untuk mengetahui kompetensi penyuluh dalam penguasaan materi, metode dan media yang digunakan dalam penyuluhan melalui persepsi petani stroberi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan bantuan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan petani terhadap materi, metode dan media penyuluhan belum tercukupi sepenuhnya. Berdasarkan persepsi petani stroberi diketahui bahwa kompetensi penyuluh dalam penguasaan materi, metode dan media penyuluhan berkategori tinggi, meskipun kompetensi penyuluh pada aspek media penyuluhan yang digunakan masih pada kategori sedang hal ini disebabkan karena penyuluhan yang dilakukan belum menggunakan mediaperantara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kompetensinya, penyuluh harus menyampaikan materi, metode dan media sesuai dengan kebutuhan petani.

Kata Kunci: Kompetensi Penyuluh, Petani Stroberi



Abstract

Strawberry farmers in Kenagarian Balingka, District IV Koto, Agam Regency, West Sumatra, are currently very attractive to farmers, but counseling to strawberry farmers has not been carried out optimally because of several obstacles faced by farmers, so it is necessary to assess the competence of extension workers based on the perceptions of farmers who can be used as a benchmark in the implementation of extension activities to strawberry farmers in Kenagarian Balingka. The purpose of this study was to identify the needs of strawberry farmers regarding extension materials, methods and media as well as to determine the competence of extension workers in mastering the materials, methods and media used in counseling through the perceptions of strawberry farmers. The method used in this study is a quantitative method. The collection of data and information was carried out by structured interviews with the help of questionnaires and observations. The results showed that farmers' needs for extension materials, methods and media had not been fully fulfilled. Based on the perception of strawberry farmers, it is known that the competence of the instructor in mastering the materials, methods and extension media is in the high category, although the competence of the extension agent in the aspect of the extension media used is still in the medium category. Based on the results of the study, it can be concluded that in order to improve their competence, extension workers must convey materials, methods and media according to the needs of farmers.

Keywords: *Competence of extension workers, Perception of farmers.*

